

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era ekonomi modern seperti sekarang ini, perusahaan sangat membutuhkan tambahan modal untuk mendorong kinerja operasional perusahaan. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah dengan menawarkan kepemilikan perusahaan tersebut kepada masyarakat yang memiliki kelebihan dana (*investor*). Pihak-pihak yang menginvestasikan modalnya membutuhkan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan, karena dengan informasi tersebut pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, menjual atau bahkan menambahnya. Apabila kinerja keuangan perusahaan semakin baik, maka kemungkinan perusahaan juga mengalami kenaikan keuntungan. Dengan adanya kenaikan keuntungan, maka harga saham juga akan meningkat yang berakibat pada meningkatnya juga *return* saham. *Return* saham yang meningkat merupakan hal yang diinginkan bagi pemegang saham dan perusahaan, karena pemegang saham memperoleh pengembalian yang lebih tinggi dan perusahaan dapat menarik lebih banyak pemegang saham.

Pemegang saham yang ingin berinvestasi pada suatu perusahaan, tentunya juga memerhatikan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Menurut James C Van Horne dikutip dari Kasmir (2008:104) rasio keuangan

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Rahardjo (2007) terdapat lima rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio investasi. Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio Aktivitas menunjukkan tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan. Rasio Profitabilitas menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan keuntungan dibanding penjualan atau aktiva. Sedangkan, Rasio Investasi menunjukkan rasio investasi dalam surat berharga atau efek, khususnya saham dan obligasi.

Khusus untuk perusahaan perbankan, dalam rangka melakukan analisis rasio keuangan digunakan rasio keuangan *CAMEL*, yaitu *Capital* (Modal), *Asset Quality* (Kualitas Aset), *Management* (Manajemen), *Earning Ability* (Rentabilitas), *Liquidity* (Likuiditas). Bank Indonesia sendiri membuat dan mempublikasikan secara rutin untuk periode satu tahun sekali, Laporan Pengawasan Perbankan. Dalam laporan tersebut digunakan rasio keuangan *CAMEL* sebagai pertimbangan dalam memberikan indikasi kondisi bermasalah suatu bank. Rasio-rasio keuangan perbankan yang tercakup dalam laporan tersebut antara lain *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Assets (ROA)*, *Operating Expense to Operating Income (OEIOI)*, dan *Loans to Deposits Ratio (LDR)*.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Alasan dipilihnya perusahaan perbankan dalam penelitian ini karena industri perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan peran perusahaan perbankan yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, menjadikan perusahaan perbankan selalu diamati oleh pemerintah dan masyarakat. Dalam dunia investasipun, perusahaan perbankan akan selalu menjadi salah satu sektor terbesar yang diminati pemegang saham.

Dunia investasi saham juga mengenal istilah indeks. Indeks saham adalah harga atau nilai dari saham-saham emiten yang dikelompokkan dalam klasifikasi tertentu. Indeks yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks SRI KEHATI. Indeks SRI KEHATI dibuat atas kerja sama Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI). Tujuan dari dibuatnya indeks saham SRI KEHATI adalah untuk menyediakan informasi tambahan terhadap para investor terkait dengan perusahaan manakah yang menguntungkan secara ekonomi, namun tetap peduli terhadap lingkungan dan dalam menjalankan bisnisnya dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

Hasil dari penelitian terdahulu, Aminar Sutra Dewi (2016) menyatakan bahwa rasio *CAMEL* terhadap *return* saham mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Sedangkan menurut Angrawit Kusumawardani (2013) secara simultan tidak ada pengaruh rasio *CAMEL* terhadap *return* saham. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji ulang serta mencari bukti empiris atas pengaruh rasio *CAMEL* terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini diberi judul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan *CAMEL* Terhadap *Return* Saham (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar dalam Indeks SRI KEHATI tahun 2012-2016)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *CAR*, *NPL*, *ROA*, *OEOI*, dan *LDR* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar dalam indeks SRI KEHATI tahun 2012-2016?
2. Apakah *CAR*, *NPL*, *ROA*, *OEOI*, dan *LDR* berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar dalam indeks SRI KEHATI tahun 2012-2016?
3. Variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar dalam indeks SRI KEHATI tahun 2012-2016?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *CAR*, *NPL*, *ROA*, *OEOI*, dan *LDR* secara simultan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar dalam indeks SRI KEHATI tahun 2012-2016.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *CAR*, *NPL*, *ROA*, *OEOI*, dan *LDR* secara parsial terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar dalam indeks SRI KEHATI tahun 2012-2016.
- c. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar dalam indeks SRI KEHATI tahun 2012-2016

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi perusahaan hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu alat ukur kinerja perusahaan dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam menjalankan perusahaan.
- b. Bagi pihak lain hasil penelitian dapat menjadi wawasan dalam dunia perbankan dan sebagai referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.